

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perseediaan bahan baku pada UD. Barokah periode tahun 2015, 2016, dan 2017 dapat dikemukakan beberapa hal yaitu:

1. Berdasarkan perhitungan EOQ (*Economic Order Quantity*) jumlah bahan baku yang ekonomis untuk setiap kali pembelian pada tahun 2015 sejumlah 124,852.83kg, tahun 2016 sejumlah 127,238.26kg, tahun 2017 sejumlah 148,786.82kg. Dengan frekuensi pembelian 6 kali pemesanan.
2. Total inventory Cost menurut perhitungan EOQ pada tahun 2015 adalah sebesar 3,188,741.42kg, tahun 2016 sebesar 3,193,680.53kg, tahun 2017 sebesar 3,206,356.10kg
3. *Total Inventory Cost* yang dikeluarkan UD. Barokah pada tahun 2015 adalah Rp. 24,349,565.78 tahun 2016 sebesar Rp. 24,981,424.30, tahun 2017 sebesar Rp. 24,421,666.95.
4. Safety stock bahan baku yang aman pada tahun 2015 sebesar 81,523 kg, tahun 2016 sebesar 108,865 kg dan tahun 2017 sebesar 60,200 kg

Dengan demikian dari perbandingan perhitungan pembelian bahan baku menurut EOQ dengan pembelian bahan baku yang ekonomis menurut UD. Barokah dan perhitungan TIC menurut EOQ dengan perhitungan TIC menurut UD. Barokah lebih efisien. Karena perhitungan dengan metode EOQ lebih rendah dari perhitungan UD. Barokah, maka perhitungan dengan metode EOQ ini mampu menekan biaya produksi UD. Barokah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, saran yang dapat penulis berikan kepada UD. Barokah adalah UD. Barokah dapat menggunakan analisis persediaan bahan baku dengan metode EOQ untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku yang optimal dan total biaya persediaan pada tahun-tahun berikutnya agar pembelian lebih efisien dan dapat menekan biaya produksi tahu.